

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hijab merupakan salah satu gaya pakaian yang identik sebagai pakaian atau busana perempuan muslimah. Perempuan berjilbab menunjukkan identitasnya sebagai perempuan beragama Islam.¹ Bicara tentang hijab di lingkup Internasional, seperti di: Amerika, Eropa, Afrika dan Asia tentunya memiliki makna yang berbeda di setiap belahan dunia tersebut. Di Amerika menjadi seorang muslim atau muslimah tidaklah mudah, di satu sisi masyarakat Amerika mengagungkan nilai-nilai kebebasan dan demokrasi, tetapi disisi lain mereka sangat rasial, yang cenderung mencurigai dan memandang rendah kelompok ras atau etnik lain, yaitu non-WASP (*White Anglo Saxon Protestants*). Setelah tragedi 11 September 2001, menjadi Muslim di Amerika menjadi kian sulit karena warga Muslim dianggap bertanggung jawab langsung atau tidak langsung atas terjadinya Serangan Sepuluh September, yang menewaskan ribuan warga Amerika. Setelah serangan sepuluh september, jilbab bukan lagi sekedar pakaian dan identitas etnik atau agama, melainkan persoalan yang erat dengan nuansa politik dan keamanan. Pada waktu terjadi serangan sepuluh september sebagian perempuan Muslim karena alasan keamanan melepas hijab yang biasa mereka pakai. Akan tetapi, sebagian lainnya tetap bertahan memakai hijab meskipun dengan resiko mendapatkan perlakuan negatif dari warga non-Muslim.²

Sedangkan di Eropa istilah jilbab disebut *wil* atau *hijab*, digunakan untuk merujuk pada penutup kepala tradisional, wajah (meliputi mata, hidung dan mulut) atau seluruh tubuh perempuan Timur Tengah dan Asia Selatan.

¹ Ema Marhumah, Jilbab Dalam Hadist: Menelusuri Makna Profetik Dari Hadist, *Jurnal Musawa*, Vol. 13, No. 1, 2014, 1.

² M. Thoyibi, Makna Jilbab Bagi Perempuan Muslim Amerika: Dinamika Perjumpaan Islam Dan Budaya Amerika, *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan*, Vol. 11, No. 1, 2011, 83.

Karena makna leksikal dari kata ini mengandung arti menutupi, menyembunyikan atau menyamarkan.³ Di Negara Iran yang merupakan salah satu Negara yang berada di benua Asia memberikan kebebasan kepada perempuan berkreasi dengan tetap mengedepankan nuansa keislaman dalam kehidupan mereka. Perempuan disana bebas untuk keluar rumah, berdandan dengan sangat menarik tetapi harus menggunakan jilbab sebagai penutup kepalanya, bahkan untuk turis asing pun diharuskan oleh Negara untuk menutup tubuh dan kepala mereka dengan menggunakan abaya dan jilbab.⁴

Dunia fashion Indonesia saat ini mencerminkan gaya hidup masyarakatnya yang sudah sangat modern, mampu mengikuti tren yang ada, dan sangat fashionable. Dandanan, gaya dan busana yang digunakan menggambarkan bahwa Indonesia adalah negara muslim. Pada kenyataannya, Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar dan PDB (Produk Domestik Bruto) tertinggi di antara negara-negara muslim. Meskipun jauh dari negara asal agama Islam, penduduk yang menganut agama Islam di Indonesia sangatlah besar, yaitu sekitar 12,7 persen dari total muslim dunia.

Seiring dengan perjalanan waktu, konsep merias dan mempercantik wajah juga terus berkembang. Tak heran, dalam setiap dasawarsa selalu ada inovasi dalam iklim menghias dan merias diri dalam dunia fesyen, selalu mengikuti tren yang ada. Hal ini juga terjadi di dunia fesyen Indonesia. Belakangan ini telah banyak sekali media menyajikan beragam informasi menarik seputar dunia fashion di negara kita. Perkembangan dunia fashion di Indonesia meningkat pesat dalam beberapa dekade terakhir. Ini didukung oleh berbagai sisi, baik dari sisi designer lokal yang semakin mumpuni, tingkat perekonomian yang membaik, sampai sektor ritel yang berkembang secara

³ Yulia Hafizah, Fenomena Jilbab Dalam Masyarakat Kosmopolitan: Interpretasi Teks Dan Konteks Atas Ayat Jilbab, *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, Vol. 16, No. 2, 2018, 208.

⁴ Yulia Hafizah, Fenomena Jilbab Dalam Masyarakat Kosmopolitan: Interpretasi Teks Dan Konteks Atas Ayat Jilbab, *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, Vol. 16, No. 2, 2018, 205.

signifikan. Kita sangat optimis jika Indonesia dicanangkan menjadi kiblat fesyen muslim dunia di tahun 2020 mendatang. Hal ini diwacanakan oleh Indonesia Islamic Fashion Consortium (IIFC). Tentu ini sangat dimungkinkan mengingat industri busana muslim di Indonesia telah mengalami pertumbuhan signifikan sejak 1990-an. Beragam faktor membuat fesyen muslim terus berkembang. Terus naiknya permintaan busana muslim, tumbuhnya komunitas-komunitas hijab seperti Hijabers Community, Hijabers Mom, dan lain-lain sampai diselenggarakannya beragam bazar, peragaan busana muslim, kegiatan hijab class di kampus, perusahaan, pengajian, ataupun arisan sangat mendukung tumbuhnya bisnis ini di Tanah Air.⁵

Jilboobs berasal dari kata jilbab dan boobs. Jilbab adalah kain yang digunakan untuk menutup kepala sampai dada yang dipakai oleh wanita muslim, sedangkan boobs berasal dari bahasa inggris yang berarti dada atau payudara. Jadi, jilboobs adalah jilbab yang digunakan oleh wanita muslim yang tidak menjulur sampai dada dan pada waktu yang bersamaan memakai busana yang ketat dan menonjolkan lekuk tubuhnya. Sebenarnya masalah ini sudah ada dan menjadi pro kontra sejak tahun 2012, tetapi pada saat itu masih dikenal dengan istilah jilbab gaul. Sedangkan istilah jilboobs baru muncul belakangan ini.

Beberapa tahun terakhir penelitian tentang fenomena jilboob di media sosial telah dilakukan oleh beberapa orang. Penelitian Qury Aini mengungkap bahwa telah terjadi pergeseran makna hijab berdasarkan penggunaan hijab yang diuraikan yakni, busana muslim yang dikenakan menjadi sangat fashionable, atribut fashion berupa barang-barang branded yang dikenakan.⁶ Sedangkan, penelitian yang lain menemukan bahwa Melalui fashion wanita mampu mempresentasikan kecantikannya sebagai upaya pembentuk identitas sosial,

⁵ Nuraini, Fesyen Musim Indonesia, (Jakarta: Warta Export Kementerian Perdagangan RI, 2015), 4

⁶ Qury Aini, "Memahami Penerimaan Pembaca Fashion Blog Hijabers (Pengguna Hijab Modern) Terhadap Pergeseran Makna Penggunaan Hijab (Analisis Resepsi Terhadap Blog Dian Pelangi)", *Interaksi Online*, Vol 1, No 4, 2013, 1

seksual, dan kelas karena adanya pengaruh modernisasi dalam proses sosial.⁷

Penelitian ini ingin mengkaji bagaimana ideologi yang terselubung dari komentar-komentar warganet yang ada di posting akun instagram @jilbaber_masakini bertema jilboob. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang ideologi yang dimiliki warganet terkait dengan postingan yang ada di akun instagram @jilbaber_masakini. Pentingnya penelitian ini agar para pembaca tau makna hijab yang sesungguhnya bagi kaum muslimah dan bagaimana interaksi yang dilakukan warganet terkait dengan postingan yang mengandung pornografi. Implikasi dari penelitian ini akan memberikan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca agar bisa memposting foto dengan hijab yang lebih longgar agar lekuk tubuh tidak kelihatan.

Dalam permasalahan jilbab peneliti ingin mengetahui bagaimana interaksi warganet terkait dengan postingan di akun instagram @jilbaber_masakini Berangkat dari latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengangkat penelitian skripsi ini dengan judul “**Perilaku Keberagamaan Pengikut Akun @Jilbaber_Masakini di Instagram**”

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah komentar-komentar warganet terkait dengan hijab model jilboobs dalam media instagram @jibaber_masakini.

C. Rumusan Masalah

Adapun hal-hal yang sudah tercantum di dalam latar belakang diatas serta fokus penelitian yang penulis bahas diatas, maka penulis akan menyampaikan pokok masalah di dalam rumusan masalah ini, yaitu:

1. Bagaimana perilaku warganet tentang unggahan bertema jilboobs pada akun instagram @jilbaber_masakini?

⁷ Bayu Tria Firmansyah Putra, Fenomena Jilboobs di Media Sosial (Analisis Semiologi Tentang Makna Visual Pada Fenomena Busana Hijab “Jilboobs” di Media Sosial Instagram), Skripsi, UNS, 2016

2. Apa saja topik yang tertangkap dalam setiap komentar yang diunggah oleh warganet pada akun instagram @jilbaber_masakini?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjawab suatu permasalahan yang telah dicantumkan penulis dalam rumusan masalah diatas, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana perilaku warganet tentang unggahan bertema jilboobs pada akun instagram @jilbaber_masakini.
2. Untuk mengetahui apa saja topik yang tertangkap dalam setiap komentar yang diunggah oleh warganet pada akun instagram @jilbaber_masakini.

E. Manfaat Penelitian

Dari hal-hal yang melatar belakangi pembahasan mengenai **“Perilaku Keberagamaan Pengikut Akun @Jilbaber Masakini di Instagram”** dan fokus penelitian serta rumusan masalah yang sudah tercantum sehingga penulis dapat memahami yang kemudian dapat mendeskripsikannya secara lebih dalam lagi terkait dengan penelitian yang akan penulis dilakukan, hal ini tentunya akan mendapatkan manfaat. Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaatnya yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan keilmuan, khususnya dalam bidang ilmu aqidah dan filsafat Islam.
 - b. Secara akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah studi aqidah Islam khususnya yang berkaitan dengan jilbab.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta

sebagai bahan rujukan bagi penelitian sebelumnya.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, supaya dapat dipahami serta dimengerti pembahasannya, serta memperoleh hasil yang maksimal, perlu adanya sebuah sistematika penulisan untuk menyusun suatu tulisan dalam penelitian agar lebih tertata dengan rapi. Sistematika penulisan hasil penelitian ini pada dasarnya dibagi ke dalam beberapa bab dan beberapa sub bab pembahasan. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Bab I (Pendahuluan), dalam bab ini memuat tentang latar belakang masalah, fokus penelitian yang akan diteliti, rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan yang disajikan dalam bentuk per sub bab dalam setiap itemnya.

Bab II (Kerangka Teori), di dalam bab ini penulis akan memaparkan tentang dasar-dasar teoritis terkait dengan penelitian yang kami lakukan. Adapun bab II ini kami bagi menjadi beberapa sub bab yaitu: 1. Kerangka teori: berisi teori-teori yang terkait dengan judul penelitian. 2. Penelitian terdahulu: berisi tentang penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan terkait dengan fokus penelitian yang diteliti. 3. Kerangka berpikir. Berisi tentang alur penelitian yang akan kami terapkan dalam penelitian ini.

Bab III (metode penelitian), berisi tentang jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, sifat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini. Dalam bab ini juga pembahasan-pembahasan tersebut juga kami sajikan dalam beberapa sub bab agar memudahkan pembaca.

Bab IV (hasil penelitian dan pembahasan), bab ini merupakan bab yang paling sentral karena dalam bab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian yang penulis lakukan. Pembahasan dalam bab ini juga penulis sajikan ke dalam beberapa sub bab agar memudahkan pembaca.

Bab V (penutup), dalam bab terakhir ini, akan dipaparkan kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan, yang merupakan kesimpulan dari pembahasan yang ada di dalam bab I sampai bab V. selain itu, pada bab ini juga tertera saran dan juga penutup dari penelitian penulis.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, dokumen sumber primer dan daftar riwayat hidup.

